

**REVITALISASI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI
(KRPL) BERBASIS MASYARAKAT DI NAGARI PANTI SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

REVITALISASI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) BERBASIS MASYARAKAT DI NAGARI PANTI SELATAN KABUPATEN PASAMAN

Oleh : Didi Al Amin (2121612007).

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc. dan Dr. Devi Analia, S.P, MSi)

Abstrak

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga melalui pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Program ini mendorong masyarakat, khususnya kelompok perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), untuk mengembangkan kegiatan budidaya tanaman pangan, hortikultura, serta pemeliharaan sumber pangan keluarga di pekarangan rumah. Namun demikian, pelaksanaan program KRPL di berbagai daerah masih menghadapi tantangan, terutama terkait keberlanjutan setelah bantuan awal berakhir. Kondisi serupa terjadi di Nagari Panti Selatan, Kabupaten Pasaman, di mana pelaksanaan program belum menunjukkan keberlanjutan yang optimal, ditandai dengan tingginya ketergantungan terhadap dukungan pemerintah, menurunnya partisipasi masyarakat, serta belum berkembangnya kelembagaan kelompok secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program KRPL di Nagari Panti Selatan serta merumuskan model revitalisasi berbasis masyarakat guna mendukung keberlanjutan program. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan evaluasi program berbasis Logical Framework Analysis (LFA), melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, Focus Group Discussion (FGD), dan studi dokumentasi yang melibatkan KWT, penyuluh pertanian, pemerintah nagari, serta instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan KRPL belum sepenuhnya mencapai tujuan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat, ditandai dengan terbatasnya pemanfaatan pekarangan, partisipasi yang menurun setelah pendampingan berkurang, serta belum optimalnya pemanfaatan sarana pendukung dan kapasitas kelembagaan kelompok. Oleh karena itu, dirumuskan model revitalisasi yang mencakup penguatan kelembagaan dan kapasitas kelompok, peningkatan pendampingan teknis, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, integrasi program dengan pembangunan nagari, serta pengembangan nilai ekonomi dari pemanfaatan pekarangan. Model ini menekankan sinergi antar pemangku kepentingan sebagai kunci keberlanjutan program, sehingga KRPL diharapkan mampu berkembang menjadi program yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Kata Kunci : Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), revitalisasi program berbasis masyarakat, ketahanan pangan rumah tangga

REVITALIZATION OF THE COMMUNITY-BASED SUSTAINABLE FOOD HOUSE AREA (KRPL) PROGRAM IN NAGARI PANTI SELATAN, PASAMAN REGENCY.

by : Didi Al Amin (2121612007).

(Supervised by: Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc. and Dr. Devi Analia, S.P, MSi)

Abstract

The Sustainable Food House Area Program (KRPL) is a government initiative aimed at strengthening household food security through the optimal, sustainable, and environmentally friendly utilization of home yards. The program encourages communities, particularly women organized in Women Farmer Groups (Kelompok Wanita Tani/KWT), to engage in food crop cultivation, horticulture, and the management of household food sources within their home gardens. However, the implementation of KRPL in many regions still faces significant challenges, particularly regarding program sustainability after the initial support ends. A similar condition occurs in Nagari Panti Selatan, Pasaman Regency, where the program has not yet demonstrated optimal sustainability, as reflected in continued dependence on government support, declining community participation, and weak development of local group institutions.

Based on these issues, this study aims to evaluate the implementation of the KRPL program in Nagari Panti Selatan and to formulate a community-based revitalization model to support its sustainability. The research employs a qualitative descriptive approach with a program evaluation framework based on Logical Framework Analysis (LFA), using data collection methods such as in-depth interviews, observations, Focus Group Discussions (FGDs), and documentation studies involving KWT members, agricultural extension workers, the nagari government, and related institutions. The findings indicate that the KRPL program has not fully achieved its goals of community empowerment and self-reliance, as shown by limited yard utilization, declining participation after reduced mentoring, and suboptimal use of supporting facilities and institutional capacity. Therefore, a revitalization model is proposed, which includes strengthening group capacity and institutional development, enhancing technical assistance, implementing regular monitoring and evaluation, integrating the program into local development planning, and developing the economic value of yard utilization. This model emphasizes stakeholder synergy as a key factor for sustainability, enabling the KRPL program to evolve into a sustainable initiative with broader benefits for the community.

Keywords : sustainable food house area (krpl), community-based program revitalization, household food security